

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian observasional yaitu pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu obyek menggunakan bantuan instrument (kuesioner) yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti. Rancangan penelitian yang dipakai adalah *cross sectional* dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada suatu obyek penelitian diukur secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Hidayat, 2011). Variabel sebab (*independent*) dalam hal ini adalah asupan protein sedangkan variabel akibat (*dependent*) dalam hal ini adalah status protein pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis.

#### **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di RSD Mangusada, Badung, Bali yang beralamat di Jalan Raya Kapal, Kapal, Mengwi berdasarkan pertimbangan :

- a. Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung telah ditetapkan sebagai rumah sakit pendidikan yang memberikan kesempatan bagi para peneliti dan mahasiswa untuk melakukan pengamatan atau

penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

- b. Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung telah mengikuti dan lulus Akreditasi Rumah Sakit versi KARS 2012 di tingkat Paripurna dengan fasilitas yang dimiliki lengkap.
- c. Karena tersedianya sampel di RSD Mangusada Badung.
- d. Data dasar yang diperoleh pada rekam medik rawat jalan di RSD Mangusada Badung berdasarkan diagnosa Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis kunjungan pasien bulan Januari-Juni tahun 2019 rata-rata sebanyak 140 jiwa per bulan.

## **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

## **C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

### **1. Populasi Penelitian**

- a. Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Notoatmojo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Haemodialisis di RSD Mangusada Badung. Berdasarkan survei data awal jumlah populasi pasien gagal ginjal kronik pada bulan Januari-Juni tahun 2019 rata-rata sebanyak 140 jiwa per bulan.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Pasien Gagal Ginjal Kronik yang datang dan menjalani hemodialisis dalam jangka waktu tertentu.
- b. Memiliki data kadar hemoglobin satu bulan terakhir.
- c. Berusia 25-65 tahun.
- d. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- e. Penderita dalam keadaan sadar (*compos mentis*).
- f. Pasien bersedia untuk dijadikan sampel dengan menandatangani *inform consent*.
- g. Dapat berkomunikasi dengan baik.

Adapun kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Memiliki komplikasi Diabetes mellitus, Sirosis hepatis.

## D. UNIT ANALISIS DAN RESPONDEN

### 1. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus sampel pada populasi penelitian cross sectional pada satu populasi (Sastroasmoro, 2014) :

$$n = \frac{z^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel terkoreksi

z : Tingkat Kepercayaan

P : Peluang terpilihnya menjadi sampel (50% = 0,5)

Q : 1-P

d : Presisi Penelitian (15% = 0,15)

$$n = \frac{z^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,0225}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0225}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0225}$$

$$n = 42,68$$

$$n = 43 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh sebesar 43 sampel.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan

sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2006).

Metode yang digunakan adalah *Consecutive Sampling*. *Consecutive Sampling* yaitu semua subyek yang datang dan memenuhi criteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang dibutuhkan terpenuhi (Nova Oktavia, 2015).

## **E. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sampel, yaitu :
  - 1) Data identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, alamat, tempat dan tanggal lahir, usia dan pendidikan terakhir, data riwayat penyakit pasien, tahun didiagnosa Gagal Ginjal Kronik, jenis obat dan jenis diet yang diberikan pada sampel.
  - 2) Data asupan protein pada pasien.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bagian rekam medik RSD Mangusada Badung, yaitu :
  - 1) Kadar hemoglobin pasien gagal ginjal kronik satu bulan terakhir.
  - 2) Berat badan dan tinggi badan sampel
  - 3) Gambaran umum RSD Mangusada Badung dan Unit Hemodialisa RSD Mangusada Badung.

## 2. Cara Pengumpulan Data

### a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara :

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan kuisisioner meliputi nama, jenis kelamin, alamat, tempat dan tanggal lahir, usia dan pendidikan terakhir, data riwayat penyakit pasien, tahun didiagnosa Gagal Ginjal Kronik, jenis obat dan jenis diet yang diberikan pada pasien dan dilakukan saat pasien melakukan hemodialisis.
- 2) Data asupan protein sampel dikumpulkan dengan menggunakan formulir *Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)*.

### b. Data Sekunder

- 1) Kadar hemoglobin pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis diperoleh dari data catatan rekam medik sampel yaitu kadar haemoglobin satu bulan terakhir.
- 2) Berat badan dan tinggi badan sampel dikumpulkan dengan antropometri dilakukan setelah sampel melakukan hemodialisis kemudian dihitung IMT-nya.
- 3) Data gambaran umum RSD Mangusada Badung dan Unit Hemodialisa RSD Mangusada Badung diperoleh dengan

melakukan pencatatan yang mengacu pada laporan profil RSD Mangusada Badung tahun 2019.

- c. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh seorang enumerator yang berasal dari mahasiswa semester VIII Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah mendapatkan penjelasan dan pelatihan tentang prosedur penelitian sehingga menjadi terampil melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.

### **3. Alat dan Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, alat tulis, laptop, formulir SQ-FFQ, buku foto makanan dan kuisisioner identitas sampel.

## **F. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul diolah kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel yang dinarasikan.

- a. Data identitas sampel

Data karakteristik sampel diolah secara manual dan ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dianalisa secara deskriptif.

b. Data asupan protein sampel

Data asupan protein dikumpulkan dengan formulir SQ-FFQ. Peneliti melakukan wawancara mengenai frekuensi masing-masing bahan makanan dengan URT yang kemudian dikonversikan ke dalam satuan gram dalam sehari. Untuk menghitung jumlah protein yang dikonsumsi maka data tersebut diolah dengan menggunakan program Nutri Survey. Selanjutnya jumlah asupan protein sampel dibandingkan dan dikategorikan sesuai dengan anjuran asupan protein bagi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dalam sehari yaitu 1,0-1,2 gram/kg BBI/hari.

c. Status Gizi sampel

Status gizi sampel dikumpulkan dengan mencatat berat badan dan tinggi badan sampel di rekam medis kemudian dihitung IMTnya, selanjutnya dikategorikan menjadi empat kategori yaitu kurus :  $< 18,5 \text{ kg/m}^2$ , normal :  $18,5-25,0 \text{ kg/m}^2$ , gemuk :  $25,0-27,0 \text{ kg/m}^2$ , dan obesitas :  $> 27,0 \text{ kg/m}^2$ .

d. Kadar hemoglobin sampel

Kadar hemoglobin sampel dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner kemudian dibandingkan dengan standar. Standar yang digunakan yaitu normal : 11-12 g/dL, rendah :  $< 11 \text{ g/dL}$ .

e. Data gambaran umum RSD Mangusada Badung dan Unit Hemodialisa RSD Mangusada Badung diolah dan disajikan secara deskriptif.



## 2. Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan pada tabel silang kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis selanjutnya dengan uji statistik yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi rank spearman. Kesimpulan dari hasil analisis kemudian disimpulkan menjadi 3 yaitu :

- a. Derajat keeratan, dilihat dari nilai  $r$ , jika nilai  $r$  mendekati angka 1 berarti erat, sedangkan jika nilai  $r$  mendekati 0 berarti tidak erat.
- b. Arah hubungan melihat dari tanda positif (+) dan negatif (-) dari nilai  $r$ , jika bertanda positif (+) berarti hubungannya berbanding lurus, sedangkan jika bertanda negative (-) berarti hubungannya berbanding terbalik.
- c. Derajat kemaknaan, dilihat dari nilai  $\alpha$ , jika nilai  $\alpha < 0,05$  berarti berhubungan secara bermakna, sedangkan jika nilai  $\alpha > 0,05$  berarti tidak berhubungan secara bermakna.

## G. ETIKA PENELITIAN

1. Dilakukan penjajagan awal ke RSD Mangusada Badung.
2. Mengurus izin penelitian dan *etchical clerance* sebelum dilakukan penelitian.
3. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan subjek penelitian.

4. Setiap subjek yang memenuhi kriteria sampel dimohon kesediaannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.